

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap suatu masalah dengan menggunakan perlakuan tertentu, seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat serta memformulasikan hipotesis terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh suatu pencapaian kebenaran, jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya.⁵⁶

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.⁵⁷

Sedangkan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif.

⁵⁶ Syofian Siregar, *Statistik...*, h. 8.

⁵⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 103-105.

- a. Data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.⁵⁸ Yang termasuk data kualitatif adalah latar belakang sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan tenaga pengajar dan keadaan siswa serta data penunjang lainnya yang dianggap perlu oleh peneliti.
- b. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung.⁵⁹ Yang termasuk data kuantitatif adalah jumlah tenaga pengajar, jumlah siswa, hasil angket, nilai raport hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam semester ganjil (satu) dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengambil data dari beberapa sumber, antara lain:

- a. *Liberary research* (studi kepustakaan) studi kepustakaan ini berkaitan dengan teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.⁶⁰ Dalam hal ini peneliti harus membaca, mempelajari dan memahami beberapa buku guna memperoleh data yang dikumpulkan dan relevan dengan apa yang sedang dibahas oleh peneliti.

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), h.66.

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada University, 1995), h.110.

- b. *Field research* (studi lapangan) dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian serta pengamatan kepada objek yang dimaksud, yakni pada tempat penelitian dalam rangka memperoleh data yang konkrit tentang masalah yang akan diteliti.⁶¹

Adapun data studi lapangan ini diperoleh dari informan dan responden, yaitu:

- 1) Informan yang meliputi: kepala sekolah, guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan staf pengajar, tata usaha dan lain-lain.
- 2) Responden yang meliputi: siswa kelas VIII, sebanyak siswa dari jumlah sampel.

B. Variabel Penelitian dan Indikator

Sutrisno Hadi dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Research I* mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya: jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi laki-laki dan perempuan, berat badan, karena ada berat badan 40 kg, 50 kg dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.⁶²

⁶¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 28.

⁶² Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, h.97.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua jenis variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu:⁶³

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu buku ajar Al-Islam, yang indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Minat siswa pada penggunaan buku ajar Al-Islam.
- b. Volume pemakaian buku ajar Al-Islam.
- c. Metode pembelajaran dalam menggunakan buku ajar Al-Islam.
- d. Pemanfaatan buku ajar Al-Islam.

2. Variabel Dependen

Sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Meliputi: prestasi belajar afektif, kognitif dan psikomotorik.

⁶³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 109.

yang indikatornya adalah sebagai berikut: Nilai raport semester ganjil (satu) bidang studi Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

Suatu penelitian tentunya memiliki keterbatasan dalam menghadirkan sumber informasi atau subjek penelitian. Selain itu, penelitian yang hasilnya dapat digeneralisasikan tentunya memiliki perjalanan proses pengambilan sampel yang proporsional sehingga kesimpulannya dapat digeneralisasikan. Siapa saja yang akan diteliti dan berapa banyaknya (populasi), dan siapa saja yang menjadi sasaran langsung pengumpulan data (sampel atau responden).

1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki satu atau beberapa ciri dan karakteristik yang sama.⁶⁴ Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang terdiri dari tujuh kelas dan berjumlah keseluruhan 179 siswa dengan perincian sebagai berikut:

TABEL 3.1
JUMLAH SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5
SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2013-2014

No.	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1.	A	26

⁶⁴ Rini Indri Astutik, *Penyajian Data Statistik*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Pramana, 2012), h. 5.

2.	B	28
3.	C	27
4.	D	24
5.	E	24
6.	F	24
7.	G	26
Jumlah Total		179

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga dan tanah pertanian.⁶⁵

Dalam suatu penelitian, terkadang tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh objek yang menjadi pusat penelitian. Hal ini berkaitan dengan adanya banyak objek yang harus diteliti, tetapi terdapat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Oleh karena itu, diambil data secara acak (sampel) yang dapat mewakili keseluruhan objek yang ingin diteliti.⁶⁶

Dalam bukunya Deni Darmawan yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif*, cara menentukan sampel adalah sebagai berikut:

⁶⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet. Ke-3. h. 84.

⁶⁶ Rini Indri Astutik, *Penyajian...*, h. 5.

“Jika ukuran populasinya di atas 1000, sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30, maka sampelnya harus 100%”.⁶⁷

Setelah mengetahui definisi antara populasi dan sampel, maka dalam penelitian ini ukuran sampel dan jumlah sampel yang diambil menjadi persoalan yang penting manakala penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan analisis kuantitatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini bersifat penelitian sampel, karena subjeknya lebih dari 100. Jadi dalam hal ini peneliti mengambil 30% dari siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

Dari tabel 3.1 di atas maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebagai berikut: $179 \text{ siswa} \times 30\% = 53,7 \text{ siswa}$. Karena hasil yang diperoleh berbentuk bilangan desimal maka digenapkan menjadi 54 siswa.

Sedangkan jenis sampel yang digunakan yaitu sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yang mana teknik pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Dalam *Simple Random Sampling*, anggota sampel memiliki karakteristik yang sama (homogen) yang diambil dengan cara acak atau menggunakan tabel bilangan random. Sedangkan perbedaan karakter yang mungkin ada pada setiap unsur atau elemen populasi tidak merupakan hal yang penting bagi rencana analisisnya. Misalnya, dalam populasi ada wanita dan pria, atau ada

⁶⁷ Deni Darmawan, *Metode...*, h. 143.

yang kaya dan yang miskin, ada manajer dan bukan manajer dan perbedaan-perbedaan lainnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dalam penelitian ini dikarenakan tidak memandang perbedaan karakter di antara masing-masing siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini meletakkan data penelitian bukan sebagai dasar alat pembuktian, akan tetapi sebagai modal dasar pemahaman. Oleh karena itu proses pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang dinamis. Beragam data yang dikaji tidak ditentukan oleh teori prediktif dengan kerangka pikiran yang pasti, tetapi berdiri sebagai realita yang merupakan elemen dasar dalam membentuk teori.⁶⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini ada empat, yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang banyak kesamaannya dengan wawancara. Perbedaannya adalah wawancara dilakukan secara lisan, sedangkan angket dilakukan secara tertulis. Pada teknik ini, sejumlah pertanyaan diajukan secara tertulis dan disebarkan

⁶⁸ Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 161-162.

kepada responden agar responden memberikan jawaban. Bentuk penyusunan angket ada dua macam yaitu sebagai berikut.⁶⁹

- a. Angket berstruktur, yaitu angket yang menyediakan kemungkinan jawaban.
- b. Angket tak berstruktur, yaitu angket yang tidak menyediakan kemungkinan jawaban.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dalam waktu yang relatif singkat. Maka disebarakan angket kepada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang menjadi objek penelitian. Angket yang disebarakan kepada responden terdiri dari 15 item pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data pengaruh buku ajar Al-Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

TABEL 3.2
KISI-KISI ANGKET PENGGUNAAN BUKU AJAR AL-ISLAM

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Penggunaan buku ajar Al-Islam	Minat penggunaan buku ajar Al-Islam	Seberapa besar minat siswa dalam menggunakan buku ajar Al-Islam	1, 3, 4, 9, 10

⁶⁹ Rini Indri Astutik, *Penyajian...*, h. 8.

2.	Waktu Penggunaan buku ajar Al-Islam	Volume pemakaian buku ajar Al-Islam	Seberapa sering penggunaan buku ajar Al-Islam dalam pembelajaran PAI	2, 8, 15
3.	Proses penggunaan buku ajar Al-Islam	Metode pembelajaran dalam menggunakan buku ajar Al-Islam.	Penerapan metode pembelajaran dalam menggunakan buku ajar Al-Islam	5, 6, 7
4.	Manfaat penggunaan buku ajar Al-Islam	Pemanfaatan buku ajar Al-Islam	Manfaat penggunaan buku ajar Al-Islam terhadap prestasi belajar PAI	11, 12, 13, 14

Angket yang dibuat oleh peneliti tentang penggunaan buku ajar Al-Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya terdiri dari 15 soal, pada masing-masing soal terdiri dari 5 skor yaitu:

TABEL 3.3
PENSKORAN ANGKET

Skor	Keterangan
0	Sangat Tidak Setuju
1	Tidak Setuju
2	Ragu-Ragu
3	Setuju
4	Sangat Setuju

2. Observasi

Nasution dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷⁰ Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap peristiwa atau kegiatan tertentu.⁷¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah. Dalam penelitian ini objek dari penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, surat kabar, majalah, jurnal, buku dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁷²

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 310.

⁷¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 220.

⁷² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 73.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang nilai rapor semester ganjil (satu) bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surabaya tahun 2013-2014, sejarah berdiri dan berkembangnya SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, visi-misi dan motto pendidikan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, kondisi guru dan siswa dan keterangan-keterangan lain yang dibutuhkan.

4. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷³

Wawancara tidak hanya digunakan dalam penelitian kualitatif melainkan juga dipakai dalam penelitian kuantitatif sebagaimana yang dijelaskan oleh John W. Creswell.⁷⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengaruh buku ajar al-Islam terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Dalam hal ini peneliti

⁷³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2012), cet. Ke-2, h. 139.

⁷⁴ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), cet. Ke-3, h. 218.

mewawancarai guru bidang studi PAI, dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sumber informan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari hasil ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti.

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang diperlukan, baik yang bersifat kualitatif maupun bersifat kuantitatif, peneliti mengadakan analisa terhadap data-data yang telah terkumpul tersebut. Sebab betapa tingginya data-data itu apabila tidak disusun dalam pengelompokan yang baik dan diolah secara sistematis, maka data-data tersebut kurang berarti dan kurang memberi keterangan yang jelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan tiga tahap sebagai berikut :

- a. Pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas.
- b. Koding, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu.

- c. Tabulasi, yaitu usaha penyajian data dengan menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.⁷⁵

Kemudian dalam pengelompokan data, peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi. Setelah itu melalui angket untuk skoring pada tiap-tiap item responden dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Bila jawaban a, maka nilainya 4
- 2) Bila jawaban b, maka nilainya 3
- 3) Bila jawaban c, maka nilainya 2
- 4) Bila jawaban d, maka nilainya 1
- 5) Bila jawaban e, maka nilainya 0

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dalam analisis pendahuluan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Adapun tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).⁷⁶

⁷⁵ S. Margono, *Metodologi...*, h. 191.

⁷⁶ Syofian Siregar, *Statistik...*, h. 379.

Di bawah ini adalah beberapa rumus dari regresi linier sederhana, diantaranya sebagai berikut:⁷⁷

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan:

- Y = variabel kriterium
 X = variabel prediktor
 a = bilangan konstan
 b = koefisien arah regresi linier

Adapun cara untuk menghitung nilai a (bilangan konstan) dan nilai b (koefisien arah regresi linier) dari rumus regresi linier di atas, dapat dihitung dengan rumus di bawah ini.⁷⁸

- a. Menghitung “a” dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b. Menghitung “b” dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Jika “b” sudah dihitung lebih dahulu, maka “a” dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{a = Y - bX}$$

⁷⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar...*, h. 216.

⁷⁸ *Ibid.*, h. 219.

- c. Kemudian masukkan nilai “a” dan “b” kedalam persamaan regresi linier:

$$Y = a + bX$$

Setelah diketahui persamaan regresi linier di atas, maka dilanjutkan dengan uji signifikansi dan uji linieritas persamaan regresi tersebut dengan menggunakan tabel *Analisis of Varians* (ANOVA) dengan bentuk tabel di bawah ini.

TABEL 3.4
ANOVA

Sumber Variasi	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F
Total	N	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$	$F_{(sign)} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg(b/a)} = b \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$	$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$	
Residu	n - 2	$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$	$RJK_{(E)} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$	
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK_{(TC)} = JK_{res} - JK_{(E)}$	$RJK_{(TC)} = \frac{JK_{(TC)}}{k - 2}$	$F_{(line)} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(E)}}$
Kekeliruan (E)	n - k	$JK_{(E)} = \sum \sum X Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$RJK_{(E)} = \frac{JK_{(E)}}{n - k}$	

Kemudian isi rumus-rumus di atas berdasarkan hasil perhitungan dan tetapkan taraf signifikansi, setelah itu cari nilai $F_{\text{sign tabel}}$ dan $F_{\text{line tabel}}$ dengan kriteria yang di jelaskan di bawah ini.

a. Kriteria untuk uji signifikansi, yaitu:

1) H_0 = koefisien arah regresi tidak signifikan ($\beta = 0$)

2) H_a = koefisien arah regresi signifikan ($\beta \neq 0$)

3) Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik :

$F_{\text{sign hitung}}$ dibandingkan dengan $F_{\text{sign tabel}}$ dengan dk Pembilang = 1 dan dk penyebut $n-2$.

4) Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis nol jika koefisien $F_{\text{sign hitung}}$ lebih besar dari harga $F_{\text{sign tabel}}$ berdasarkan taraf kesalahan dan dk yang berkesesuaian.

b. Kriteria untuk uji linieritas, yaitu:

1) H_0 = linier

2) H_a = tidak linier

3) Kemudian $F_{\text{line hitung}}$ dibandingkan dengan $F_{\text{line tabel}}$ dengan dk pembilang $k - 2$, dan dk penyebut $n - k$.

4) Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linier jika statistik $F_{\text{line hitung}}$ yang diperoleh lebih kecil dari harga $F_{\text{line tabel}}$ dengan menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

Ketika semuanya sudah dihitung dan diketahui masing-masing hasilnya, maka prosedur yang terakhir yakni membuat sebuah kesimpulan dengan cara membandingkan antara hasil dari perhitungan tabel ANAVA yaitu nilai $F_{\text{sign hitung}}$ dengan $F_{\text{sign tabel}}$, serta $F_{\text{line hitung}}$ dengan $F_{\text{line tabel}}$.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk memperoleh interpretasi lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Jika nilai prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa dilihat dari uji signifikansi dan linieritas maka didapatkan sebuah keterangan seperti di bawah ini:

- a. ($F_{\text{sign hitung}}$) lebih kecil dari harga ($F_{\text{sign tabel}}$) atau ($F_0 < F_t$) pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima. Sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Namun sebaliknya, jika nilai ($F_{\text{sign hitung}}$) lebih besar dari harga ($F_{\text{sign tabel}}$) atau ($F_0 > F_t$) maka H_0 di tolak. Sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.
- b. ($F_{\text{line hitung}}$) lebih kecil dari harga ($F_{\text{line tabel}}$) atau ($F_0 < F_t$) pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima. Sehingga ada pengaruh yang linear antara kedua variabel X dan Y. Namun sebaliknya, jika nilai ($F_{\text{line hitung}}$) lebih besar dari harga ($F_{\text{line tabel}}$) atau ($F_0 > F_t$) maka H_0 di tolak. Sehingga tidak ada pengaruh yang linear antara kedua variabel.